

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi kejadian risiko, terdapat enam kejadian risiko yang mungkin terjadi pada rantai pasok pengadaan beton *ready mix* proyek Hotel GAIA, yaitu pemesanan ditolak, pengeluaran biaya lebih, keterlambatan pengiriman, pemunduran waktu pengiriman, kecelakaan pada saat pengiriman, dan *reject* material karena *setting*/tidak sesuai spesifikasi.
2. Dari hasil identifikasi penyebab risiko, terdapat sebelas penyebab risiko rantai pasok pengadaan beton *ready mix* proyek Hotel GAIA, yaitu kondisi kendaraan yang kurang mampu untuk menghadapi kondisi lapangan, koordinasi dengan keamanan di jalan raya, adanya kemacetan di jalan raya, jarak tempuh menuju proyek, *supplier* kehabisan material produksi, *supplier* tidak mampu menerima pemesanan yang terlalu banyak, kerusakan pada mesin produksi *supplier*, adanya acara atau hari besar di Kota Bandung, harga dari *supplier* yang lebih mahal, beton *ready mix* tidak memenuhi spesifikasi, dan lamanya waktu bongkar hingga menimbulkan *setting*.
3. Terdapat lima penyebab risiko yang diprioritaskan yaitu, kondisi kendaraan yang kurang mampu untuk menghadapi kondisi lapangan (A1), adanya kemacetan di jalan raya (A3), jarak tempuh menuju proyek (A4), *supplier* tidak mampu menerima pemesanan yang terlalu banyak (A6), dan adanya acara atau hari besar di Kota Bandung (A8). Dari penyebab risiko yang diprioritaskan dapat dilakukan mitigasi/penanganan sebagai berikut:
  - a. Memilih dan melakukan evaluasi terhadap kondisi kendaraan dari *supplier* beton *ready mix* kemudian dipilih *supplier* dengan kondisi kendaraan terbaik yang mampu menghadapi kondisi lapangan serta memperhatikan dokumen kualifikasi.

- b. Memilih *supplier* yang lokasinya berdekatan dengan lokasi proyek dan memperhatikan waktu pengiriman sehingga terhindar dari jam macet.
  - c. Memilih *supplier* yang mampu menerima pesanan beton *ready mix* dalam jumlah yang dibutuhkan proyek atau membagi ke beberapa *supplier* agar kuota yang diperlukan tetap terpenuhi.
  - d. Lebih memperhatikan jadwal pemesanan beton *ready mix* serta melakukan koordinasi dengan pihak bersangkutan di daerah terkait adanya acara atau hari raya.
4. Nilai ARP untuk *supplier* A adalah 749, *supplier* B adalah 834, *supplier* C adalah 923, dan *supplier* D adalah 920. Berdasarkan jumlah nilai tersebut, *supplier* A memiliki jumlah nilai ARP terendah sedangkan *supplier* C memiliki nilai ARP tertinggi. *Supplier* A memiliki keunggulan dan risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan *supplier* lain. Namun tetap memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hasil penelitian juga menunjukkan kesesuaian dengan kenyataan di lapangan dimana *supplier* A lebih dominan dipilih sebagai pemasok beton *ready mix* pada Hotel GAIA.
  5. Berdasarkan hasil 51 data uji beton, nilai rata-rata kekuatan tekan beton 28 hari adalah 326,82kg/cm<sup>2</sup>, nilai terkecil kekuatan tekan beton 28 hari adalah 319,11kg/cm<sup>2</sup>, dan nilai terbesar kekuatan tekan beton 28 hari adalah 337,78kg/cm<sup>2</sup> dengan mutu beton rencana K300 (300kg/cm<sup>2</sup>). Dari data tersebut dapat ditarik simpulan bahwa mutu beton pada proyek Hotel GAIA memenuhi rencana. Hasil penelitian juga menunjukkan kesesuaian dengan nilai ARP penyebab risiko “beton *ready mix* tidak memenuhi spesifikasi (A10)” yang kecil.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan analisis untuk meninjau material bangunan yang lainnya.
2. Dapat dilakukan analisis risiko pada bidang lainnya untuk meminimalisir risiko pada suatu proyek.